

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT: Masih banyak laporan kinerja yang harus dicerna para investor ; seraya mereka menerima laporan PCE PRICE INDEX, acuan Inflasi yang dipantau ketat oleh Federal Reserve melambat secara tahunan ke level 2.1% selama bulan Sept, mendingin dari angka bulan Agustus yang direvisi naik menjadi 2.3%. Di sisi lain, CORE PCE yang mengecualikan barang-barang dengan harga fluktuatif seperti makanan dan bahan bakar, mencapai 2.7% yoy -- lebih cepat dari ekspektasi sebesar 2.6% dan menyamai kecepatan bulan Agustus. Secara terpisah, INITIAL JOBLESS CLAIMS menjelaskan tunjangan pengangguran pertama kali turun menjadi 216,000 dari 228,000 pada minggu terakhir didata. Dan untuk melengkapi semuanya itu , PERSONAL SPENDING (Sept) juga meningkat ke level 0.5% , lebih tinggi dari forecast & bulan sebelumnya . Angka-angka yang mengindikasikan kekuatan ekonomi AS dan masih adanya tekanan Inflasi tersebut muncul saat Federal Reserve mempertimbangkan keputusan kebijakan berikutnya setelah mereka memangkas biaya pinjaman sebesar 50 basis poin pada bulan September. Ramai spekulasi bermunculan bahwa walau FOMC MEETING 17-18 Nov pekan depan masih akan tetap hasilkan keputusan rate cut 25bps, namun saat ini terbuka kemungkinan The Fed akan menahan suku bunga tetap di tempat pada rapat Desember. Hari Jumat ini akan dirilis data puncak NONFARM PAYROLL, beserta UNEMPLOYMENT RATE bulan Oct sekaligus data MANUFACTURING PMI (Oct) & CONSTRUCTION SPENDING (Sept) yang dapat memberikan panduan lebih lanjut bagi pejabat bank sentral AS saat mereka bertemu minggu depan.

- **KONFLIK TIMUR TENGAH** : Intelijen ISRAEL mendeteksi IRAN tengah mempersiapkan diri untuk menyerang Israel dari wilayah IRAK (demi menghindari serangan balasan ke infrastruktur vital Iran) dalam beberapa hari mendatang, mungkin sebelum PILPRES AS pada tanggal 5 November. Serangan itu diperkirakan akan dilakukan dari Irak dengan menggunakan sejumlah besar drone dan rudal balistik.

- **Harga minyak juga didukung oleh ekspektasi bahwa OPEC+ dapat menunda rencana peningkatan produksi minyak pada bulan Desember selama satu bulan atau lebih, dengan alasan demand global masih lesu dan meningkatnya supply.**

MARKET ASIA & EROPA : Ada beberapa peristiwa yang berpotensi menggerakkan pasar di Asia pada hari ini , yaitu laporan PMI dari beberapa negara termasuk CHINA, kemudian rilis inflasi INDONESIA , dan laporan keuangan perusahaan besar JEPANG seperti Mitsui, Nomura, Mitsubishi, dan lainnya.

FIXED INCOME & CURRENCY : "Bond Vigilante" kembali menunjukkan kekuatan mereka, menaikkan imbal hasil di seluruh dunia maju - kecuali Kanada - dalam upaya untuk mendisiplinkan pemerintahan yang lemah secara fiskal. Narasi bearish di sekitar tiga aspek utama : kemerosotan fiskal, minimnya supply kreditur, dan inflasi yang kuat akibat spending yang lebih tinggi - mendominasi sentimen pasar obligasi saat ini. Imbal hasil sedang meningkat, dengan obligasi INGGRIIS merasakan tekanan paling besar dalam 24 jam terakhir setelah rencana anggaran perdana Menteri Keuangan Rachel Reeves pada hari Rabu. Dan pada hari Kamis, BANK OF JAPAN mempertahankan suku bunga di level 0.25% tetapi membiarkan pintu terbuka untuk kenaikan jangka pendek. Untuk pasar di ASIA, obligasi AS menjadi fokus utama ; volatilitas tersirat dan 'premium jangka panjang' adalah yang tertinggi dalam setahun, dan imbal hasil obligasi tenor 10 tahun telah naik lebih tinggi setelah rate cut pertama The Fed ini daripada yang pernah terjadi sejak 1989.

- **PMI CHINA** : laporan PMI Biro Statistik pada hari Kamis yang menunjukkan aktivitas manufaktur merangkak kembali ke wilayah ekspansi pada bulan Oktober untuk pertama kalinya sejak April.

- **EUROZONE** : catatan perkiraan awal Inflasi (Oct) memanass ke angka 2.0% yoy . Unemployment Rate (Sept) juga flat di level 6.3%. Tak heran Inflasi memanass secara GERMAN Retail Sales (Sept) kuat di angka 1.2% mom, tidak jadi kontraksi seperti yang disangka.

Corporate News

BBTN: Peringkat Bank Tabungan Negara Diafirmasi AA+ Outlook Stabil

Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) di 'AA+(idn)'. Outlook Peringkat Nasional Jangka Panjang adalah stabil. Peringkat Nasional Jangka Pendek juga diafirmasi di 'F1+(idn)'. Peringkat Nasional BTN didasari oleh dukungan, mencerminkan pandangan Fitch tentang probabilitas tinggi bahwa dukungan luar biasa dari pemerintah akan datang jika diperlukan. Penilaian Fitch didasarkan pada kepemilikan mayoritas negara atas BTN, peran kuasi-kebijakan, dan kepentingan sistemik yang moderat sebagai bank komersial terbesar kelima di Indonesia. (Media Asuransi)

Domestic News

BI: Underlying Terbatas Jadi Penyebab Penerbitan Sukuk Masih Minim

Bank Indonesia (BI) mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi BI dalam menerbitkan instrumen moneter berbasis syariah. Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan, alasan penerbitan instrumen sukuk masih terbatas karena penerbitan sukuk di Indonesia belum bervariasi. Dari pemerintah hanya ada surat berharga negara syariah (SBSN), sementara BI hanya menerbitkan sukuk valuta asing Bank Indonesia (SUVBI). Nah karena keterbatasan penerbitan jenis sukuk tersebut, maka BI kesulitan memilih underlying yang ada. Saat ini underlying SUVBI adalah sukuk global milik BI. Perry menyebut, saat ini BI hanya menciptakan lebih banyak sukuk untuk retailer, dengan memperkenalkan digitalisasi layanan keuangan. Sementara itu, ketersediaan penerbitan sukuk masih belum cukup untuk memenuhi permintaan pasar. (Kontan)

Recommendation

US10YT tampak masih berputar-putar sekitar area Target 4.305% . Walau telah berada di wilayah Resistance, namun yield tidak lantas segera turun mungkin karena adanya spekulasi bahwa The Fed tidak bisa menurunkan suku bunga lagi di pertemuan bulan Desember, akibat angka indikator ekonomi yang muncul terakhir masih indikasikan kekuatan ekonomi AS dan rentannya Inflasi kembali memanass. Ketidakpastian seputar PEMILU AS juga masih menjaga yield tetap tinggi secara para investor terkesan enggan untuk membeli surat utang AS sebelum terpilih Presiden baru AS secara resmi. ADVISE : Para investor bisa gunakan Support MA10 sebagai Trailing Stop, yang mana saat ini berada di level 4.247% ; apabila yield closing di bawah MA10 untuk pertama kalinya maka itu tandanya harga obligasi akan mulai menguat.

Sebaliknya ID10YT sudah mulai bergerak lebih dulu ke arah Support terdekat yaitu MA10 pada yield 6.767% setelah stuck sekitar Resistance 6.87% tidak membuahkan arah penguatan lebih lanjut. Namun sesungguhnya trend naik ini masih intact, Target ke arah 7.0% masih terbuka , kecuali yield rontok ke bawah Support kedua : MA20 / yield 6.73%. Namun utk jk.pendek para investor bisa antisipasi tanda-tanda penguatan harga obligasi segera muncul.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.99 (-0.02%)
FR0091 : 97.77 (+0.06%)
FR0092 : 101.34 (+0.13%)
FR0094 : 97.01 (+0.00%)

FR0086 : 98.73 (+0.04%)
FR0087 : 98.87 (+0.15%)
FR0083 : 104.91 (+0.20%)
FR0088 : 95.99 (-0.02%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.56% to 32.17
CDS 5yr: +1.68% to 69.94
CDS 10yr: +1.13% to 119.87

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	-0.05%
USDIDR	15,697	-0.02%
KRWIDR	11.40	0.11%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,763.46	(378.08)	-0.90%
S&P 500	5,705.45	(108.22)	-1.86%
FTSE 100	8,110.10	(49.53)	-0.61%
DAX	19,077.54	(179.80)	-0.93%
Nikkei	39,081.25	(196.14)	-0.50%
Hang Seng	20,317.33	(63.31)	-0.31%
Shanghai	3,279.82	13.59	0.42%
Kospi	2,556.15	(37.64)	-1.45%
EIDO	21.46	(0.09)	-0.42%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,744.0	(43.6)	-1.57%
Crude Oil (\$/bbl)	69.26	0.65	0.95%
Coal (\$/ton)	144.05	(0.95)	-0.66%
Nickel LME (\$/MT)	15,718	(98.0)	-0.62%
Tin LME (\$/MT)	31,213	263.0	0.85%
CPO (MYR/Ton)	4,696	0.0	0.00%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
28 – October							
Tuesday							
	JP	06.30	Jobless Rate	2.4%	Sep	2.5%	2.5%
29 – October	US	21.00	Conf Board Consumer Confidence	108.7	Oct	98.8	98.7
Wednesday							
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-0.1%	Oct 25	-	-6.7%
30 – October	US	18.00	ADP Employment Change	233k	Oct	111k	143k
	US	18.00	GDP Annualized QoQ	2.8%	3Q A	2.9%	3.0%
Thursday							
	US	19.30	Initial Jobless Claims	216k	Oct 26	230k	227k
31 – October	US	20.45	MNI Chicago PMI	41.6	Oct P	47.0	46.6
	US	20.45	Personal Income	0.3%	Oct P	0.4%	0.2%
	US	21.00	Personal Spending	0.5%	Sep	0.4%	0.2%
Friday							
	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Oct	120k	254k
01 – November	US	19.30	Unemployment Rate	-	Oct	4.1%	4.1%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Oct F	-	47.8
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Oct	47.6	47.2

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta